

# PERANAN PERGURUAN TINGGI DALAM MEWUJUDKAN DESA WISATA PETIK JERUK SELOREJO-KABUPATEN MALANG

Yupono Bagyo, Amir Kusnanto, Sugeng Hariadi, Siwi Dyah Ratnasari

Dosen STIE Malangkuçeçwara Malang

Email: [yuponob@stie-mce.ac.id](mailto:yuponob@stie-mce.ac.id); [amirkusnanto@gmail.com](mailto:amirkusnanto@gmail.com); [hariadisg@yahoo.com](mailto:hariadisg@yahoo.com);  
[siswiratna71@gmail.com](mailto:siswiratna71@gmail.com)

## Abstraksi

Mayoritas penduduk Desa Selorejo adalah sebagai petani tanaman jeruk. Tanaman jeruk di Desa Selorejo mendominasi 80% dari luas tanah yang ada di Desa Selorejo yang mencapai luas 332,276 ha. Salah satu tujuan Program IbDM yaitu Menjadikan desa Selorejo menjadi Desa Wisata Petik Jeruk Kabupaten Malang melalui pemanfaatan potensi lokal yaitu tanaman jeruk. Sebagai andalan berkembangnya ekonomi masyarakat, tanaman jeruk diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Selorejo dan masyarakat Malang pada umumnya. Sayangnya hal ini belum didukung dengan kesiapan yang matang baik dari sektor sarana prasarana maupun sumber daya manusianya. Program PPDM tahun pertama berusaha untuk mengatasi permasalahan yang ada di Desa Selorejo melalui program-program kegiatan.

Metode pelaksanaan Program PPDM tahun-1 yaitu a) Pelatihan pelayanan prima, pelatihan marketing, pelatihan pembukuan sederhana kepada kelompok: GAPOKTAN, PKK, Karang Taruna/Pengelola wisata; b) Pembuatan Master Plan Lokasi Wisata Jeruk; c) Membuat Kios Jeruk dan Produk Unggulan Desa; d) Pembuatan Website desa wisata; e) Pembuatan saluran air di gubug Petik Jeruk; dan g) Pembuatan kios untuk UKM.

Hasil kegiatan program PPDM tahun ke-1 yaitu a) Meningkatnya Kesadaran warga terhadap Layanan Prima, peningkatan jiwa Kewirausahaan dan pemahaman tentang Akuntansi sederhana bagi GAPOKTAN, PKK, Pengelola wisata/Karang Taruna; b) Terbentuknya Gazebo untuk tempat pemasaran Produk Unggulan Desa; d) Terbentuknya Master plan; e) Adanya Website; f) Adanya saluran air di gubug Petik Jeruk; dan g) Adanya gubug Petik Jeruk.

Seiring dengan berkembangnya Desa Selorejo menjadi Desa Wisata petik jeruk, masih dibutuhkan pengembangan terus menerus dalam peningkatan sarana dan prasarana pendukung. Untuk itu diperlukan program keberlanjutan dari PPDM tahun ke dua dan ketiga untuk menunjang keberhasilan Desa Wisata.

Pada tahun kedua Program Kegiatan PPDM yaitu mensupport program Desa Wisata Jeruk Selorejo yang membentuk BUMDES, dan membangun kantor wisata sekaligus kantor BUMDES. Selain itu, akan dibangun rumah singgah (*home stay*), tempat spot selfie, pelatihan manajemen hotel sederhana dan pelatihan bahasa Inggris.

Pemerintah Desa Selorejo berkomitmen mengembangkan ekonomi masyarakat melalui potensi yang ada di desa.

Pada tahun ketiga Program Kegiatan PPDM akan menjadikan Desa Selorejo Sebagai Desa Agro Wisata.

**Kata kunci:** Desa Selorejo, Wisata Petik jeruk

## Pendahuluan

Mayoritas penduduk Desa Selorejo adalah sebagai petani tanaman jeruk. Tanaman jeruk di Desa Selorejo mendominasi 80% dari luas tanah yang ada di Desa Selorejo yang mencapai luas

332,276 ha. Salah satu tujuan Program PPDM yaitu Menjadikan Desa Selorejo menjadi Desa Wisata Petik Jeruk Kabupaten Malang melalui pemanfaatan potensi lokal yaitu tanaman jeruk. Sebagai andalan berkembangnya ekonomi masyarakat, tanaman jeruk diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Selorejo khususnya dan masyarakat Malang pada umumnya.

Sayangnya hal ini belum didukung dengan kesiapan yang matang baik dari sektor sarana prasarana maupun sumber daya manusianya. Wisata petik jeruk berdampak positif terhadap perkembangan petani jeruk dan potensi di desa wisata Selorejo. Hal ini akan membawa Desa Selorejo akan menjadi desa percontohan wisata petik jeruk di Kabupaten Malang.

Program kegiatan PPDM yang telah dilakukan tahun pertama berhasil meningkatkan pemahaman kepada kelompok-kelompok masyarakat yang terdiri dari: Gapoktan, PKK dan Kelompok Sadar Wisata/Karang Taruna berupa pelatihan-pelatihan di bidang pelayanan agar mampu meningkatkan pemahaman tentang perlunya pelayanan prima kepada wisatawan. Pelatihan dibidang kewirausahaan juga mampu menciptakan produk-produk unggulan dari jeruk dan turunannya. Pada tahun pertama program PPDM mampu meningkatkan sarana dan prasarana penunjang Desa Wisata yang terdiri dari gasebo, kios penjualan jeruk, saluran air dan sarana cuci tangan, *master plan* Desa wisata, dan Web site Desa Wisata. Kabupaten Malang. Berikut adalah dokumentasi Wisata Jeruk di Desa Selorejo.

**Gambar 1: Kebun Jeruk Desa Selorejo**



**Gambar 2: Wisata Petik Jeruk**



**Peta Lokasi dan Denah Desa Selorejo**

Desa Selorejo terletak di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur, merupakan desa yang memiliki potensi besar menjadi Desa Wisata Petik Jeruk. Tanaman jeruk di Desa Selorejo mendominasi 80% dari luas tanah yang ada di Desa Selorejo yang mencapai luas 332,276 ha.

**Gambar 1: Peta Lokasi dan Denah Desa Selorejo, Kec. Dau, Malang**



## **Potensi Desa Selorejo**

Desa Selorejo memiliki potensi besar untuk sebuah desa wisata yang berbasis alami, karena Desa Selorejo dikaruniai keadaan alam yang indah, hawa yang sejuk dan dikelilingi pegunungan. Kepala Desa, Pokdarwis, Karang Taruna dan Tokoh masyarakat menyadari akan kelemahan wisata petik jeruk, karena ada musim jeruk berbuah ada musim jeruk yang tidak berbuah. Menyadari kelemahan ini, sedang akan dikembangkan potensi wisata lainnya seperti: a) tempat kuliner disekitar Bumi Perkemahan Bedengan; b) tanaman sayuran hidroponik; c) tanaman bunga hias; dan mengembangkan pengelolaan air terjun.

## **Tujuan Umum Program PPDM**

### **Tujuan Umum:**

Menjadikan Desa Selorejo sebagai Desa Wisata Petik Jeruk di Kabupaten Malang melalui pemanfaatan potensi lokal tanaman jeruk sebagai andalan berkembangnya ekonomi masyarakat.

### **Tujuan Tahun Kedua**

- a. Membentuk BUMDES dan kantor Bumdes
- b. Membentuk kantor Wisata
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung Desa Wisata berupa tempat spot selfie.
- d. Pembangunan tempat kuliner (Café) di dusun Gumuk yang berdekatan dengan Bumi Perkemahan Bedengan.

### **Permasalahan dan Program Prioritas**

Permasalahan yang ada di Desa selorejo yang diidentifikasi Tim pelaksana Program PPDM yaitu:

- a. Memberikan pelatihan untuk cara cepat menguasai bahasa asing, sehingga masyarakat tidak canggung dalam menerima wisatawan dari manca Negara.
- b. Sentralisasi penjualan produk jeruk dan olahan dari jeruk, sehingga wisatawan tidak perlu harus keliling desa untuk membeli oleh-oleh.
- c. Penambahan fasilitas wisata seperti gubuk/gazebo.
- d. Penyediaan persewaan alat camping
- e. Pembangunan spot selfie.

Dalam pelaksanaan Program PPDM ada beberapa perubahan prioritas pembangunan. Sebelumnya fokus pembangunan ada disekitar balai desa, tetapi karena jangka waktunya masih agak lama untuk dikembangkan, maka pembangunan diprioritaskan di dusun Gumuk yang berdekatan dengan destinasi wisata Bumi Perkemahan Bedengan. Oleh sebab itu, di Dusun Gumuk didirikan cafe karena pengunjung wisata Bedengan semakin ramai, tetapi tempat kuliner belum tersedia.

### **Solusi dan Target Luaran**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Desa Selorejo sebagai desa mitra, untuk membentuk Desa Wisata dan hasil studi pendahuluan dengan Lurah dan Tokoh masyarakat

dalam program PPDM, Tim membina tiga kelompok yaitu Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), Karang Taruna/Pengelola Wisata (Pokdarwis), dan ibu-ibu yang tergabung di Program Kesejahteraan Keluarga (PKK). Adapun target dan luaran dalam Program PPDM dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1: Kegiatan dan Luaran PPDM Tahun Ke-II**

<b>Kelompok dan Kegiatan</b>	<b>Luaran</b>
Gapoktan, Pokdarwis, PKK : 1. Pembuatan tempat kuliner (café) dan tempat parkir. 2. Penyediaan tenda untuk camping 3. Pembuatan sarana spot selfi 4. Pelatihan manajemen hotel sederhana 5. Pembuatan petunjuk arah tempat wisata 6. Pembuatan tempat kuliner (café) dan tempat parkir. 7. Penyediaan tenda untuk camping 8. Pembuatan sarana spot selfi 9. Pelatihan manajemen hotel sederhana 10. Pembuatan petunjuk arah tempat wisata	1. Perkemahan Bedengan 2. Tersedianya tenda sewa untuk bermalam di alam terbuka /camping 3. Wisatawan ada tempat berfoto selfi 4. Pengelola rumah singgah mempunyai keahlian dalam mengelola dan melayani wisatawan yang bermalam di lokasi 5. Wisatawan akan lebih mudah memilih tempat wisata yang akan dikunjungi. 6. Tersedianya tempat kuliner khususnya bagi wisata Bumi Perkemahan Bedengan 7. Tersedianya tenda sewa untuk bermalam di alam terbuka /camping 8. Wisatawan ada tempat berfoto selfi 9. Pengelola rumah singgah mempunyai keahlian dalam mengelola dan melayani wisatawan yang bermalam di lokasi 10. Wisatawan akan lebih mudah memilih tempat wisata yang akan dikunjungi

### Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) yang akan dilaksanakan oleh Tim Pengusul dapat di lihat pada tabel berikut

**Tabel 2: Implementasi dan Manfaat Bagi Masyarakat**

<b>Penyediaan Fasilitas</b>	<b>Imlementasi Ipteks dan Manfaat bagi Masyarakat</b>
1. Pembuatan tempat kuliner (café) dan tempat parkir. 2. Terbentuknya BUMDes 3. Pelatihan BUMDes 4. Pelatihan Manajemen Hotel Sederhana 5. Penyediaan tenda untuk camping. 11. Pembuatan sarana spot selfi	1. Tersedianya tempat kuliner khususnya bagi wisata Bumi Perkemahan Bedengan 2. BUMDes yang memenaj usaha desa 3. Penguatan kelembagaan BUMDes 4. Pembenahan manajemen mengelolahan rumah singgah 5. Tersedianya tenda sewa untuk bermalam di alam terbuka /camping 6. Wisatawan ada tempat berfoto selfi

## Hasil dan Luaran yang Dicapai

Sebelum pelaksanaan kegiatan pada tahun kedua, Tim PPDM melakukan rapat evaluasi kegiatan wisata petik jeruk dengan melibatkan perangkat desa dan tokoh masyarakat yang bertujuan untuk menemukan permasalahan dan strategi yang tepat untuk dilakukan dalam kegiatan PPDM tahun berikutnya. Pada tahun kedua kelompok yang dibina meliputi Gapoktan, PKK, Pengelola Wisata/ Karang Taruna. Kegiatan program PPDM tahun ke-2. Pada tahun ke dua berdasarkan hasil evaluasi bersama antara tim PPDM, pihak Kelurahan, dan perwakilan Karang Taruna, dilakukan relokasi fokus pembangunan, yang semula di halaman parker turis dipindah ke dukuh Bedengan. Dukuh ini dianggap strategis untuk pengembangan partisipasi masyarakat, karena dilokasi ini hampir semua warganya bukan petani jeruk. Pindahnya focus pembangunan ini diharapkan bias meningkatkan partisipasi masyarakat yang belum bekerja untuk dapat berjalan di wilayah Nggumuk. dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 2: Lokasi Parkir Gumuk dan Area Istirahat**



## Kesimpulan dan Saran

- a. Untuk menertibkan pembukuan dari semua lembaga yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, tim melakukan pelatihan akuntansi dan pendampingan pembuatan laporan keuangan.
- b. Agar supaya pengunjung petik jeruk merasa nyaman, tim membantu menambah membuat gubug/rumah singgah sederhana dan tempat cuci tangan.
- c. Tim membangun café di Dusun Gumuk yang berdekatan dengan wisata Bumi Perkemahan Bedengan, karena pengunjung semakin ramai sementara tempat kuliner belum ada.
- d. Untuk lebih memperkenalkan Desa wisata petik jeruk Selorejo di media sosial, Tim PPDM membangun 3 spot selfi.

## **Ucapan Terimakasih**

Ucapan terimakasih diberikan kepada RISTEKDIKTI yang telah membiayai Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tahun anggaran 2018

## **Referensi:**

- Agustina, Isnaeni dan Artiningsih. 2017. Evaluasi Implementasi Masterplan Kawasan Agropolitan Ciweday Menggunakan Logit Models. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*. Vol. 5, Nomor 1. April, hal 1-10.
- Basuki, TB. 2012. Pengembangan Kawasan Agropolitan.. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol. 13, Nomor 1, April, hal 53-71.
- Djawahir. Helmy Achmad. 2012. *Pengelolaan dan Pengembangan UMKM Indonesia*. Bahan Semiloka Puskabang UMKM dan KKM FEB Universitas Brawijaya. Malang.
- Kusnanto, A.A dan Hadi, S. 2014. Kepedulian Perguruan Tinggi Terhadap Pengusaha Kecil Melalui Bantuan Sarana Produksi, Teknologi Informasi dan Pelaporan Keuangan. *Jurnal ABM-Mengabdi*, Volume 1, Desember.
- Kusnanto, A. A dan Supriyanto. 2015. Kemitraan Perguruan Tinggi dengan UKM untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi Melalui Bantuan Sarana Produksi, Teknologi Informasi dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan. *Jurnal ABM Mengabdi*, Vol. 2, Desember.